PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

INOVASI SEKTOR PUBLIK/PUBLIC SECTOR INNOVATION

Kategori Anugerah

Inovasi Sektor Publik/Public Sector Innovation

Inovator

Inovator Perorangan: KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI MIMIKA

Judul Inovasi

PASPORIA

Tanggal Pengembangan Inovasi

2026-07-11

Latar Belakang Permasalahan

Permasalahan atau Kendala yang Melatarbelakangi Inovasi (PASPORIA)

Inovasi **PASPORIA** (**PASPOR** Hari Sabtu saat Car Free Day) lahir untuk menjawab tantangan aksesibilitas pelayanan publik bagi kelompok masyarakat produktif yang memiliki keterbatasan waktu pada hari kerja reguler (Senin–Jumat).

Berikut adalah permasalahan dan kendala utama yang melatarbelakangi hadirnya inovasi **PASPORIA**:

1. Keterbatasan Waktu Masyarakat Produktif pada Hari Kerja

- **Tuntutan Jam Kerja dan Sekolah:** Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Mimika (seperti ASN, karyawan swasta/industri tambang, guru, dan pelajar/mahasiswa) memiliki jam kerja dan jam sekolah yang padat dari Senin hingga Jumat.
- **Resiko Mengganggu Produktivitas:** Mengurus paspor pada hari kerja sering kali mengharuskan masyarakat untuk mengambil izin/cuti kerja atau membolos sekolah. Hal ini menjadi beban tersendiri bagi pemohon yang kesulitan mendapatkan izin dari instansi/perusahaannya.

2. Hambatan Beban Antrean dan Kepadatan Layanan Reguler

- **Perluasan Kanal Pelayanan di Luar Jam Kerja:** Belum tersedianya ketersediaan kanal layanan paspor alternatif di luar hari kerja reguler (*weekend service*) yang dapat diakses secara lebih santai dan fleksibel oleh masyarakat umum.

3. Kebutuhan Menghadirkan Layanan yang Ramah, Santai, dan Inklusif

- **Kesan Birokrasi yang Kaku:** Layanan keimigrasian konvensional di dalam gedung kantor sering kali dirasakan kaku dan formal, sehingga kurang ramah bagi keluarga yang ingin mengurus paspor bersama anak-anak atau lansia.
- **Pemanfaatan Ruang Publik:** Kegiatan *Car Free Day* (CFD) di hari Sabtu/akhir pekan merupakan titik kumpul interaksi publik di mana masyarakat berolahraga dan berkumpul bersama keluarga. Ketiadaan integrasi antara layanan publik dan ruang publik ini sebelumnya menjadi potensi yang belum tergarap.

4. Tuntutan Peningkatan Kualitas & Kemudahan Akses Pelayanan Publik

- **Mendekatkan Layanan ke Pusat Keramaian Masyarakat:** Prinsip pelayanan publik modern menuntut instansi pemerintah untuk secara proaktif mendatangi pusat-pusat aktivitas masyarakat, bukan sekadar menunggu masyarakat datang ke kantor imigrasi.

Tujuan Melakukan Inovasi

Target Penyelenggaraan Inovasi (PASPORIA)

Target penyelenggaraan inovasi **PASPORIA** dirancang untuk memberikan kemudahan akses permohonan paspor bagi kelompok masyarakat produktif di luar jam kerja reguler, dengan mengoptimalkan kehadiran negara di ruang publik secara santai, ramah keluarga, dan efisien.

1. Target Sasaran Pemohon

- **Masyarakat Produktif Jam Kerja Reguler:** Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai swasta, karyawan industri pertambangan, dan tenaga pendidik yang kesulitan mendapatkan izin atau cuti kerja pada hari Senin–Jumat.
- **Pelajar dan Mahasiswa:** Generasi muda yang memiliki jadwal sekolah/kuliah padat pada hari kerja, sehingga dapat mengurus paspor tanpa mengganggu waktu belajar.
- **Keluarga dan Kelompok Pemohon Rekreasi:** Pasangan, orang tua bersama anak-anak, serta lansia yang ingin mengurus paspor bersama seluruh anggota keluarga dalam suasana santai di akhir pekan.
- **Pengunjung Area *Car Free Day* (CFD):** Masyarakat umum Kabupaten Mimika yang memanfaatkan waktu akhir pekan untuk berolahraga, berekreasi, atau berkumpul di area publik.

2. Target Kinerja & Operasional

- **Ketersediaan Layanan Akhir Pekan:**

  Terselenggaranya layanan *jemput bola* di area CFD setiap hari Sabtu secara konsisten dan berkelanjutan.

- **Target Alokasi Kuota Pemohon:**

  Terlayaninya **20 hingga 30 pemohon per sesi Sabtu** (disesuaikan dengan batas durasi waktu *Car Free Day*) guna memelihara kestabilan jaringan, kualitas pemeriksaan berkas, dan kecepatan proses pengambilan biometrik di lapangan.

- **Layanan Konsultasi & Edukasi Keimigrasian:**

  Memberikan layanan informasi, cek berkas awal, serta konsultasi keimigrasian secara langsung (*walk-in*) bagi pengunjung CFD yang belum terlayani pendaftaran biometrik pada hari tersebut.

- **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM):**

  Mencapai nilai Indeks Kepuasan Masyarakat dengan predikat **"Sangat Baik" (IKM > 90/100)** untuk indikator kemudahan akses, fleksibilitas waktu, keramahan petugas, dan kenyamanan lokasi pelayanan di ruang publik.

Manfaat

Outcome dari Pelaksanaan Inovasi (PASPORIA)

1. Peningkatan Produktivitas Masyarakat & Efisiensi Ekonomi Sosial

- **Terhindarnya Kerugian Waktu Kerja/Sekolah:** Para pekerja, ASN, karyawan industri pertambangan, guru, dan pelajar tidak lagi kehilangan produktivitas, mengalami pemotongan gaji/poin kehadiran, atau menggunakan hak cuti tahunan hanya untuk mengurus dokumen keimigrasian.
- **Efisiensi Beban Logistik Keluarga:** Pengurusan paspor dapat disatukan secara efisien dengan agenda rekreasi, olahraga pagi, dan belanja keluarga di *Car Free Day*, sehingga menghemat biaya transportasi serta waktu tempuh operasional keluarga.

2. Transformation of Public Space & Birokrasi yang Mendekat ke Masyarakat

- **Penguatan Fungsi Ruang Publik:** Mengubah area *Car Free Day* yang tadinya sekadar sarana olahraga dan pusat kuliner UMKM menjadi pusat pelayanan publik terpadu yang lebih berdampak langsung bagi pemenuhan hak sipil warga.
- **Tercipatnya Kultur Birokrasi yang Adaptif dan Inklusif:** Berhasil membongkar batas-batas birokrasi konvensional yang kaku menuju model pelayanan modern yang responsif terhadap dinamika gaya hidup masyarakat perkotaan.

3. Peningkatan Kepercayaan Publik dan Citra Positif Pemerintah

- **Terwujudnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang Berkelanjutan:** Inovasi PASPORIA menciptakan ikatan emosional dan persepsi yang sangat positif dari warga terhadap Kantor Imigrasi Mimika sebagai instansi negara yang hangat, humanis, ramah keluarga, serta benar-benar mengerti kebutuhan riil masyarakatnya.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

a. Dasar Hukum terkait inovasi

1. Undang-undang No. 6 tahun 2011 tentang Keimigrasian;
2. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2013 tentang Peraturan Pelaksanaan
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian;
4. Peraturan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Paspor Biasa dan Surat Perjalanan Laksana Paspor;
5. Surat Perintah Kepala Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika Nomor : WIM30.IMI.IMI3.GR.01.01-231 tanggal 10 Juli 2026.

b. Permasalahan yang melatarbelakangi munculnya inovasi
Permasalahan atau Kendala yang Melatarbelakangi Inovasi (PASPORIA)

Inovasi **PASPORIA** (**PASPOR** Hari Sabtu saat Car Free Day) lahir untuk menjawab tantangan aksesibilitas pelayanan publik bagi kelompok masyarakat produktif yang memiliki keterbatasan waktu pada hari kerja reguler (Senin–Jumat).

Berikut adalah permasalahan dan kendala utama yang melatarbelakangi hadirnya inovasi **PASPORIA**:

1. Keterbatasan Waktu Masyarakat Produktif pada Hari Kerja

- **Tuntutan Jam Kerja dan Sekolah:** Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Mimika (seperti ASN, karyawan swasta/industri tambang, guru, dan pelajar/mahasiswa) memiliki jam kerja dan jam sekolah yang padat dari Senin hingga Jumat.
- **Resiko Mengganggu Produktivitas:** Mengurus paspor pada hari kerja sering kali mengharuskan masyarakat untuk mengambil izin/cuti kerja atau membolos sekolah. Hal ini menjadi beban tersendiri bagi pemohon yang kesulitan mendapatkan izin dari instansi/perusahaannya.

2. Hambatan Beban Antrean dan Kepadatan Layanan Reguler

- **Perluasan Kanal Pelayanan di Luar Jam Kerja:** Belum tersedianya ketersediaan kanal layanan paspor alternatif di luar hari kerja reguler (*weekend service*) yang dapat diakses secara lebih santai dan fleksibel oleh masyarakat umum.

3. Kebutuhan Menghadirkan Layanan yang Ramah, Santai, dan Inklusif

- **Kesan Birokrasi yang Kaku:** Layanan keimigrasian konvensional di dalam gedung kantor sering kali dirasakan kaku dan formal, sehingga kurang ramah bagi keluarga yang ingin mengurus paspor bersama anak-anak atau lansia.
- **Pemanfaatan Ruang Publik:** Kegiatan *Car Free Day* (CFD) di hari Sabtu/akhir pekan merupakan titik kumpul interaksi publik di mana masyarakat berolahraga dan berkumpul bersama keluarga. Ketiadaan integrasi antara layanan publik dan ruang publik ini sebelumnya menjadi potensi yang belum tergarap.

4. Tuntutan Peningkatan Kualitas & Kemudahan Akses Pelayanan Publik

- **Mendekatkan Layanan ke Pusat Keramaian Masyarakat:** Prinsip pelayanan publik modern menuntut instansi pemerintah untuk secara proaktif mendatangi pusat-pusat aktivitas masyarakat, bukan sekadar menunggu masyarakat datang ke kantor imigrasi.

c. Isu strategis yang mendasar dan mendesak untuk dijawab melalui inovasi
Isu Strategis yang Mendasar dan Mendesak untuk Dijawab melalui Inovasi (PASPORIA)

- **Optimasi Aksesibilitas Layanan Publik Bagi Kelompok Masyarakat Produktif:**

  Meningkatnya kebutuhan masyarakat produktif (karyawan, pekerja tambang, ASN, pelajar, dan mahasiswa) akan akses layanan keimigrasian di luar hari kerja. Keterikatan jam kerja/sekolah pada Senin–Jumat memicu kerugian waktu, pemotongan gaji/cuti, atau potensi penurunan produktivitas hanya untuk mengurus dokumen negara.

- **Pemanfaatan Ruang Publik dan Pendekatan Layanan Simpatik :**

  Tuntutan untuk mendekatkan pusat pelayanan pemerintah ke titik-titik kumpul masyarakat. Mengubah gaya pelayanan publik yang kaku dan terpusat di dalam gedung kantor menjadi lebih santai, ramah keluarga, ramah anak, dan terintegrasi dengan gaya hidup sehat masyarakat di area *Car Free Day* (CFD).

- **Pemerataan Beban Layanan dan Dekongesti Antrean Kantor Imigrasi:**

  Mendesaknya kebutuhan untuk memecah penumpukan pemohon di hari kerja reguler. Melalui pembukaan kanal alternatif di akhir pekan, volume antrean di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika dapat terdistribusi dengan lebih seimbang dan efisien.

- **Transformasi Birokrasi Proaktif dan Berorientasi Kepuasan Masyarakat:**

  Pentingnya membangun persepsi positif dan kepercayaan publik melalui tindakan nyata birokrasi yang hadir secara proaktif, fleksibel, serta mengikuti dinamika aktivitas masyarakat Mimika tanpa mengorbankan standar operasional dan kepastian hukum keimigrasian.

d. Metode Pembaharuan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah inovasi)
Metode Pembaharuan (Upaya Sebelum & Sesudah Inovasi PASPORIA)

1. Kondisi Sebelum Inovasi Diterapkan

- **Terpaku pada Jam Kerja Reguler (*Weekdays Only*):** Pelayanan paspor hanya dibuka pada hari Senin hingga Jumat di jam kerja kantor reguler.
- **Beban Pengorbanan Pemohon Tinggi:** Masyarakat produktif (ASN, pekerja swasta/kontraktor area tambang, guru, dan pelajar/mahasiswa) harus mengorbankan waktu kerja atau sekolah, mengambil cuti, atau meminta izin khusus demi mengurus paspor.
- **Suasana Pelayanan Kaku dan Formal:** Pelayanan hanya berlangsung di dalam gedung kantor, terkesan formal, serta kurang fleksibel bagi pemohon yang ingin mengurus paspor secara santai bersama seluruh anggota keluarga.

2. Kondisi Sesudah Inovasi Diterapkan

- **Kanal Alternatif Akhir Pekan (*Weekend Service*):** Tersedianya pilihan waktu pengurusan paspor pada hari Sabtu pagi bertepatan dengan momentum *Car Free Day* (CFD).
- **Tanpa Mengganggu Jam Kerja & Sekolah:** Pemohon dapat mengurus paspor tanpa perlu mengambil cuti kerja atau membolos sekolah/kuliah.
- **Pemerataan Volume Pemohon:** Sebagian beban permohonan paspor terurai ke hari Sabtu, sehingga mengurangi kepadatan antrean di Kantor Imigrasi pada hari kerja reguler.

- **Pelayanan Ramah, Santai, dan Berbasis Ruang Publik:** Proses pengambilan foto dan wawancara dilakukan di *booth mobile* area CFD dengan suasana yang santai, ramah anak, dan dapat diakses sambil berolahraga atau berekreasi bersama keluarga.

3. Upaya Transisi/Langkah Pembaharuan yang Dilakukan Kanim Mimika

- **Penyusunan SOP Pelayanan Luar Kantor:** Merumuskan Standard Operating Procedure (SOP) khusus mengenai mekanisme pelayanan paspor *on-site* di area terbuka (CFD), keamanan data keimigrasian, serta penetapan kuota pemohon Sabtu.
- **Penyiapan Sarana Mobile & Jaringan Luar Kantor:** Mempersiapkan perangkat *Mobile Biometric Kit*, sarana *booth/tent* pelayanan portabel, serta konektivitas jaringan terenkripsi aman untuk entri data di lokasi CFD.
- **Pengaturan Manajemen Penugasan Pegawai:** Membentuk jadwal piket dan sistem kompensasi/pembagian jam kerja bagi petugas imigrasi yang bertugas di hari Sabtu agar operasional tetap optimal tanpa mengganggu kesejahteraan pegawai.
- **Koordinasi Lintas Sektor & Sosialisasi Masif:** Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah/Penyelenggara CFD Kabupaten Mimika untuk alokasi tempat stan, serta melakukan sosialisasi publik secara masif melalui media sosial dan saluran informasi lokal.

e. Keterlibatan aktor inovasi: peran stakeholder pentahelix dalam penerapan inovasi
Keterlibatan Aktor Inovasi (Stakeholder Pentahelix PASPORIA)

1. Pemerintah

- **Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika:** Berperan sebagai inisiator utama, penyedia perangkat *Mobile Biometric Kit*, penanggung jawab teknis pelayanan data biometrik/wawancara di lapangan, serta pengelola operasional stan **PASPORIA** setiap hari Sabtu.
- **Pemerintah Daerah / Dinas Terkait Kabupaten Mimika (Dishub, Satpol PP, Dinas Pariwisata/Pemuda & Olahraga):** Berperan memberikan izin pemanfaatan area publik (*Car Free Day*), menyediakan fasilitas sarana tenda/lokasi strategis, serta membantu pengaturan ketertiban, keamanan, dan kelancaran lalu lintas di sekitar area kegiatan.

2. Bisnis / Sektor Swasta

- **Perbankan Mitra (misal: Bank BUMN / mitra pembayaran PNBP):** Berperan menyediakan dukungan fasilitas pembayaran *mobile banking* atau layanan pendukung transaksi setoran PNBP bagi pemohon yang langsung ingin menyelesaikan administrasi pembayaran di lokasi CFD.
- **Pelaku Usaha Lokal / UMKM di Area CFD:** Berperan menciptakan ekosistem keramaian dan ekonomi kreatif yang dinamis di sekitar lokasi stan PASPORIA, sehingga masyarakat dapat menikmati suasana rekreasi yang hidup.

3. Masyarakat / Komunitas

- **Komunitas Olahraga / Pengunjung Car Free Day:** Berperan sebagai target utama pengguna layanan sekaligus penyebar informasi dari mulut ke mulut mengenai kemudahan mengurus paspor sambil berolahraga atau berekreasi keluarga.
- **Keluarga / Pemohon Perorangan:** Berperan aktif memanfaatkan layanan PASPORIA untuk mengurus paspor rekreasi, umrah, atau studi tanpa harus meminta izin cuti di hari kerja.

4. Media

- **Media Massa Lokal, Radio, Portal Berita Online Papua, dan Media Sosial:** Berperan menyebarluaskan jadwal mingguan lokasi/kehadiran stan PASPORIA, mengedukasi masyarakat mengenai persyaratan paspor, serta mendokumentasikan antusiasme publik sebagai sarana transparansi dan promosi inovasi daerah.

f. Keunggulan/Kebaharuan inovasi
Keunggulan dan Kebaharuan Inovasi (PASPORIA)

Inovasi **PASPORIA** menghadirkan kebaharuan dengan mengintegrasikan pelayanan birokrasi keimigrasian ke dalam ruang publik dan gaya hidup sehat masyarakat. Inovasi ini mengubah persepsi

pelayanan publik yang sebelumnya kaku, formal, dan terbatas jam kerja menjadi pelayanan yang fleksibel, ramah keluarga, dan inklusif.

1. Fleksibilitas Waktu Pelayanan

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pemohon wajib hadir di Kantor Imigrasi pada hari dan jam kerja reguler (Senin–Jumat). Hal ini memaksa pekerja, ASN, karyawan tambang, guru, dan pelajar/mahasiswa untuk mengorbankan produktivitas atau mengajukan izin/cuti kerja.
- **Kebaharuan Inovasi:** Memberikan pilihan kanal pelayanan di **hari Sabtu pagi** bertepatan dengan momentum *Car Free Day* (CFD). Pemohon dapat mengurus paspor di luar jam kerja/sekolah tanpa menggangu rutinitas harian.

2. Mendorong Konsep Layanan Terintegrasi Ruang Publik

- **Pendekatan Sebelumnya:** Layanan keimigrasian bersifat *in-office* (terpusat di dalam gedung kantor), di mana masyarakat yang harus proaktif mendatangi instansi pemerintah.
- **Kebaharuan Inovasi:** Menerapkan strategi *proactive governance* dengan membawa layanan langsung ke pusat keramaian. Birokrasi hadir di tengah masyarakat yang sedang berolahraga, bersantai, atau berekreasi bersama keluarga.

3. Suasana Pelayanan Ramah Keluarga dan Keramahan Anak

- **Pendekatan Sebelumnya:** Suasana gedung kantor yang formal dan antrean yang kaku sering kali terkesan menegangkan serta membosankan bagi anak-anak maupun lansia.
- **Kebaharuan Inovasi:** Proses wawancara dan perekaman data biometrik berlangsung di area terbuka dalam suasana yang santai, inklusif, dan menyenangkan, sehingga sangat ideal bagi keluarga yang ingin mengurus paspor bersama-sama.

4. Kemudahan Transaksi dan Akses Informasi di Tempat

- **Pendekatan Sebelumnya:** Masyarakat harus melokasikan waktu khusus hanya untuk berkonsultasi mengenai persyaratan atau sekadar memeriksa berkas ke kantor imigrasi.
- **Kebaharuan Inovasi:** Menghadirkan fungsi ganda pada *booth* **PASPORIA** selain sebagai tempat perekaman data paspor, stan ini juga berfungsi sebagai pusat konsultasi keimigrasian langsung di akhir pekan bagi pengunjung CFD.

g. Tahapan kerja inovasi atau spesifikasi produk
1. Spesifikasi Layanan yang Dihasilkan

Layanan **PASPORIA** merupakan produk inovasi pelayanan publik berbasis *weekend mobile service* (layanan bergerak di akhir pekan) yang memanfaatkan ruang publik terbuka, dengan spesifikasi sebagai berikut:

- **Jenis Produk:** Dokumen Perjalanan Republik Indonesia (Paspor Elektronik / E-Passport) baru dan penggantian habis masa berlaku.
- **Target / Sasaran:** Masyarakat umum Kabupaten Mimika yang memiliki keterbatasan waktu pada hari kerja (ASN, karyawan swasta/tambang, guru, pelajar, mahasiswa) serta keluarga yang berkunjung ke area *Car Free Day* (CFD).
- **Waktu Operational:** hari Sabtu pagi (pukul 06.00 – 09.00 WIT atau menyesuaikan jam operasional CFD Mimika).
- **Lokasi Pelayanan:** Stan/Tenda *Mobile Service* Kanim Mimika di area *Car Free Day* (CFD) Kabupaten Mimika.
- **Sifat Pelayanan:** *Outdoor & Family-Friendly Service* (proses foto dan wawancara dalam suasana santai dan inklusif).
- **Peralatan Teknis:** Perangkat *Mobile Biometric Kit*, jaringan internet portabel terenkripsi aman, serta stan/tenda pelayanan terbuka.

2. Tahapan Kerja Inovasi (PASPORIA)

Tahapan pelaksanaan inovasi dibagi menjadi 4 (empat) fase utama yang terstruktur:

[1. Informasi & Pendaftaran Kuota] [2. Persiapan & Mobilisasi Sabtu Pagi] [3. Pelaksanaan Service di Stand CFD] [4. Pembayaran & Pengambilan Paspor]

A. Tahap Publikasi & Pendaftaran Kuota

1. **Publikasi:** Petugas mengunggah informasi jadwal penerbitan kuota PASPORIA untuk hari Sabtu melalui media sosial resmi Kantor Imigrasi Mimika.
2. **Pendaftaran / Verifikasi Berkas Awal:** Pemohon dapat mendaftar/mengisi data awal dengan langsung datang *walk-in* ke stan CFD dengan membawa kelengkapan dokumen (KTP-el, KK, Akta/Ijazah/Buku Nikah, Paspor Lama).

B. Tahap Mobilisasi & Persiapan Teknis

1. **Penyiapan Perangkat Mobile:** Tim Piket PASPORIA melakukan *setting* perangkat *Mobile Biometric Kit*, sistem jaringan terenkripsi, dan penyediaan catu daya/baterai cadangan.
2. **Pemasangan Stan/Tenda Pelayanan:** Petugas mendirikan stan, penataan alur antrean, serta penyediaan tempat duduk yang nyaman bagi pemohon di lokasi CFD.

C. Tahap Pelaksanaan Pelayanan di Stan CFD

1. **Pemeriksaan Dokumen (Customer Service/Verifikasi):** Pemohon mengambil nomor antrean di stan PASPORIA dan melampirkan berkas persyaratan untuk diverifikasi oleh petugas.
2. **Pengambilan Biometrik & Wawancara:** Pemohon dipanggil menuju *desk* biometrik untuk dilakukan pengambilan foto wajah, pemindaian 10 sidik jari, dan wawancara singkat dalam suasana yang santai dan ramah.
3. **Penerbitan Kode Billing:** Petugas menyerahkan cetakan Bukti Pengantar Pembayaran (kode billing PNBP/SIMPONI) kepada pemohon.

D. Tahap Penyelesaian & Pengambilan Paspor

1. **Pembayaran PNBP:** Pemohon melakukan pembayaran melalui *mobile banking atau melalui Kantor Pos*.
2. **Pencetakan Paspor:** Berkas yang telah diambil data biometriknya di area CFD diproses cetak di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika pada hari kerja berikutnya.
3. **Penyerahan Paspor:** Paspor yang telah selesai dapat diambil langsung di Kantor Imigrasi Mimika.

h. Keberlanjutan inovasi: potensi pengembangan dan replikasi inovasi
eberlanjutan Inovasi PASPORIA

Guna menjaga relevansi jangka panjang dan memperluas dampak kemanfaatannya, inovasi ini memiliki potensi pengembangan serta replikasi sebagai berikut:

1. Potensi Pengembangan Inovasi

Inovasi **PASPORIA** dapat dikembangkan secara konseptual, teknologi, dan operasional agar tidak hanya terbatas pada momentum *Car Free Day*:

- **Perluasan Konsep ke *Night Market / Weekend Pop-Up Service* (PASPORIA Malam/Akhir Pekan):** Mengembangkan konsep layanan luar kantor ke pusat kegiatan masyarakat lainnya, seperti bazar UMKM, festival budaya, atau pusat perbelanjaan (*mall/pop-up booth*) pada Sabtu malam/Minggu guna menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas.
- **Integrasi Pendaftaran via Aplikasi (*Digital Slot Reservation*):** Mengembangkan sistem booking kuota khusus PASPORIA yang terintegrasi dengan kanal pendaftaran digital Kanim Mimika, sehingga pemohon dari area CFD dapat kepastian jam layanan tanpa perlu mengantre dari pagi.

2. Potensi Replikasi Inovasi

Konsep membawa pelayanan publik yang kaku ke dalam ruang rekreasi dan olahraga masyarakat memiliki tingkat adaptabilitas tinggi untuk direplikasi di tingkat regional maupun nasional:

- **Replikasi Eksternal oleh Instansi Pemerintah Lain:**

- **Layanan Adduk/Disdukcapil:** Pemda lain dapat mengadopsi model ini untuk perekaman KTP-el, penerbitan Identitas Kependudukan Digital (IKD), atau Kartu Identitas Anak (KIA) di arena rekreasi publik.
- **Layanan Perbankan & Pajak (Bapenda/Samsat/Bank Daerah):** Pelayanan pembayaran pajak daerah, SIM keliling, atau pembukaan rekening bank di tengah ruang publik dengan suasana santai dan ramah keluarga.

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

Keunggulan dan Kebaharuan Inovasi (PASPORIA)

Inovasi **PASPORIA** menghadirkan kebaharuan dengan mengintegrasikan pelayanan birokrasi keimigrasian ke dalam ruang publik dan gaya hidup sehat masyarakat. Inovasi ini mengubah persepsi pelayanan publik yang sebelumnya kaku, formal, dan terbatas jam kerja menjadi pelayanan yang fleksibel, ramah keluarga, dan inklusif.

1. Fleksibilitas Waktu Pelayanan

- **Pendekatan Sebelumnya:** Pemohon wajib hadir di Kantor Imigrasi pada hari dan jam kerja reguler (Senin–Jumat). Hal ini memaksa pekerja, ASN, karyawan tambang, guru, dan pelajar/mahasiswa untuk mengorbankan produktivitas atau mengajukan izin/cuti kerja.
- **Kebaharuan Inovasi:** Memberikan pilihan kanal pelayanan di **hari Sabtu pagi** bertepatan dengan momentum *Car Free Day* (CFD). Pemohon dapat mengurus paspor di luar jam kerja/sekolah tanpa menggangu rutinitas harian.

2. Mendorong Konsep Layanan Terintegrasi Ruang Publik

- **Pendekatan Sebelumnya:** Layanan keimigrasian bersifat *in-office* (terpusat di dalam gedung kantor), di mana masyarakat yang harus proaktif mendatangi instansi pemerintah.
- **Kebaharuan Inovasi:** Menerapkan strategi *proactive governance* dengan membawa layanan langsung ke pusat keramaian. Birokrasi hadir di tengah masyarakat yang sedang berolahraga, bersantai, atau berekreasi bersama keluarga.

3. Suasana Pelayanan Ramah Keluarga dan Keramahan Anak

- **Pendekatan Sebelumnya:** Suasana gedung kantor yang formal dan antrean yang kaku sering kali terkesan menegangkan serta membosankan bagi anak-anak maupun lansia.
- **Kebaharuan Inovasi:** Proses wawancara dan perekaman data biometrik berlangsung di area terbuka dalam suasana yang santai, inklusif, dan menyenangkan, sehingga sangat ideal bagi keluarga yang ingin mengurus paspor bersama-sama.

4. Kemudahan Transaksi dan Akses Informasi di Tempat

- **Pendekatan Sebelumnya:** Masyarakat harus melokasikan waktu khusus hanya untuk berkonsultasi mengenai persyaratan atau sekadar memeriksa berkas ke kantor imigrasi.
- **Kebaharuan Inovasi:** Menghadirkan fungsi ganda pada *booth* **PASPORIA** selain sebagai tempat perekaman data paspor, stan ini juga berfungsi sebagai pusat konsultasi keimigrasian langsung di akhir pekan bagi pengunjung CFD.

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

Output dari Pelaksanaan Inovasi (PASPORIA)

Pelaksanaan inovasi layanan **PASPORIA** oleh Kantor Imigrasi Kelas II TPI Mimika setiap hari Sabtu di area *Car Free Day* (CFD) menghasilkan keluaran (*output*) berupa produk/dokumen fisik serta keluaran kualitas pelayanan di ruang publik:

1. Output Langsung

- **Penerbitan Dokumen Paspor Akhir Pekan:**

  Terbitnya **Dokumen Perjalanan Republik Indonesia (Paspor Elektronik/E-Passport)** bagi masyarakat umum yang mengajukan permohonan baru atau penggantian paspor habis masa berlaku pada hari Sabtu.

- **Terekamnya Data Biometrik di Area Publik:**

  Terekamnya data biometrik (foto wajah dan 10 sidik jari) serta berkas wawancara pemohon secara digital dan terenkripsi dari lokasi *Car Free Day* menggunakan perangkat *Mobile Biometric Kit Compact*.

- **Kode Pembayaran PNBP Instan (SIMPONI):**

  Tersedianya cetakan Bukti Pengantar Pembayaran dengan kode billing PNBP resmi yang dapat langsung dibayarkan oleh pemohon melalui kanal *m-banking*, ATM, atau lewat Kantor Pos.

- **Layanan Konsultasi & Cek Berkas Cepat:**

  Terlaksananya konsultasi keimigrasian dan pemeriksaan kelengkapan berkas fisik secara langsung di lokasi bagi masyarakat pengunjung CFD yang berencana mengurus paspor di kemudian hari.

2. Output Kemanfaatan & Dampak Layanan

- **Pemanfaatan Waktu Efektif Tanpa Mengorbankan Hari Kerja:**

  Tersediakannya kesempatan bagi pekerja, ASN, karyawan swasta/tambang, guru, dan pelajar untuk mengurus paspor di luar jam operasional kerja/sekolah tanpa harus mengambil izin atau memotong hak cuti.

- **Atmosfer Pelayanan yang Santai dan Ramah Keluarga (*Family-Friendly Public Service*):**

  Terciptanya pengalaman pelayanan publik yang menyenangkan, tidak kaku, serta ramah anak dan lansia karena proses birokrasi dilakukan terintegrasi dengan aktivitas olahraga dan rekreasi keluarga di area CFD.

- **Penguatan Citra Birokrasi Modern dan Proaktif:**

  Meningkatnya persepsi positif masyarakat terhadap Kantor Imigrasi Mimika sebagai instansi pemerintah yang responsif, adaptif, dan aktif mendatangi pusat-pusat kegiatan masyarakat.

Kemanfaatan Produk Inovasi

Outcome dari Pelaksanaan Inovasi (PASPORIA)

1. Peningkatan Produktivitas Masyarakat & Efisiensi Ekonomi Sosial

- **Terhindarnya Kerugian Waktu Kerja/Sekolah:** Para pekerja, ASN, karyawan industri pertambangan, guru, dan pelajar tidak lagi kehilangan produktivitas, mengalami pemotongan gaji/poin kehadiran, atau menggunakan hak cuti tahunan hanya untuk mengurus dokumen keimigrasian.
- **Efisiensi Beban Logistik Keluarga:** Pengurusan paspor dapat disatukan secara efisien dengan agenda rekreasi, olahraga pagi, dan belanja keluarga di *Car Free Day*, sehingga menghemat biaya transportasi serta waktu tempuh operasional keluarga.

2. Transformation of Public Space & Birokrasi yang Mendekat ke Masyarakat

- **Penguatan Fungsi Ruang Publik:** Mengubah area *Car Free Day* yang tadinya sekadar sarana olahraga dan pusat kuliner UMKM menjadi pusat pelayanan publik terpadu yang lebih berdampak langsung bagi pemenuhan hak sipil warga.
- **Tercipatnya Kultur Birokrasi yang Adaptif dan Inklusif:** Berhasil membongkar batas-batas birokrasi konvensional yang kaku menuju model pelayanan modern yang responsif terhadap dinamika gaya hidup masyarakat perkotaan.

3. Peningkatan Kepercayaan Publik dan Citra Positif Pemerintah

- **Terwujudnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang Berkelanjutan:** Inovasi PASPORIA menciptakan ikatan emosional dan persepsi yang sangat positif dari warga terhadap Kantor Imigrasi Mimika sebagai instansi negara yang hangat, humanis, ramah keluarga, serta benar-benar mengerti kebutuhan riil masyarakatnya.

Tingkat Keberlanjutan

eberlanjutan Inovasi PASPORIA

Guna menjaga relevansi jangka panjang dan memperluas dampak kemanfaatannya, inovasi ini memiliki potensi pengembangan serta replikasi sebagai berikut:

1. Potensi Pengembangan Inovasi

Inovasi **PASPORIA** dapat dikembangkan secara konseptual, teknologi, dan operasional agar tidak hanya terbatas pada momentum *Car Free Day*:

- **Perluasan Konsep ke *Night Market / Weekend Pop-Up Service* (PASPORIA Malam/Akhir Pekan):** Mengembangkan konsep layanan luar kantor ke pusat kegiatan masyarakat lainnya, seperti bazar UMKM, festival budaya, atau pusat perbelanjaan (*mall/pop-up booth*) pada Sabtu malam/Minggu guna menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas.
- **Integrasi Pendaftaran via Aplikasi (*Digital Slot Reservation*):** Mengembangkan sistem booking kuota khusus PASPORIA yang terintegrasi dengan kanal pendaftaran digital Kanim Mimika, sehingga pemohon dari area CFD dapat kepastian jam layanan tanpa perlu mengantre dari pagi.

2. Potensi Replikasi Inovasi

Konsep membawa pelayanan publik yang kaku ke dalam ruang rekreasi dan olahraga masyarakat memiliki tingkat adaptabilitas tinggi untuk direplikasi di tingkat regional maupun nasional:

- **Replikasi Eksternal oleh Instansi Pemerintah Lain:**
  - **Layanan Adduk/Disdukcapil:** Pemda lain dapat mengadopsi model ini untuk perekaman KTP-el, penerbitan Identitas Kependudukan Digital (IKD), atau Kartu Identitas Anak (KIA) di arena rekreasi publik.
  - **Layanan Perbankan & Pajak (Bapenda/Samsat/Bank Daerah):** Pelayanan pembayaran pajak daerah, SIM keliling, atau pembukaan rekening bank di tengah ruang publik dengan suasana santai dan ramah keluarga.